

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Proses implementasi sistem among dalam penanaman karakter religius pada siswa di SDI Miftahul Huda terdapat beberapa metode atau proses sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
2. Kreativitas implementasi sistem among dalam penanaman karakter religius pada siswa di SDI Miftahul Huda menggunakan inovasi pendidikan yang di sesuaikan dengan kebutuhan siswa yakni dengan melalui pembiasaan, pemberian contoh baik, dan pemberian ganjaran.
3. Hasil implementasi sistem among dalam penanaman karakter religius di SDI Miftahul Huda antara lain menjadikan siswa lebih religius dan rajin melaksanakan ibadah, santun dalam bertutur kata, lebih mandiri, disiplin, dan tanggungjawab.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat dari hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang perlu diperhatikan:

1. Kepala SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung, yaitu diharapkan lebih menekankan kepada semua pihak tentang pentingnya implementasi sistem among dalam penanaman karakter religius pada siswa dengan melakukan kegiatan atau program berkaitan dengan penanaman karakter religius.

2. Bagi guru, hendaknya semua pihak bekerjasama dan berperan penting dalam implementasi sistem among dalam menanamkan karakter religius pada siswa, tidak hanya kepala sekolah, maka semua pihak harus dapat memberikan kontribusi yang nyata dan suri tauladan bagi siswa. Guru juga harus lebih tegas terhadap siswa yang kurang memiliki karakter religius dan sulit melaksanakan kegiatan keagamaan di sekolah.
3. Bagi siswa, hendaknya memperhatikan guru yang sedang memberikan contoh dalam pembiasaan, bertutur kata, dan berpenampilan. Mandiri dalam melaksanakan pembiasaan di sekolah, bertanggungjawab dengan tugasnya, menghormati guru dan menghargai teman sejawat, bertutur kata yang baik dengan siapa pun, dan berpakaian rapi sesuai ketentuan di sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melaksanakan kajian yang lebih mendalam lagi mengenai penelitian yang sama. Sehingga mampu mengembangkan apa yang telah ditemukan oleh peneliti selanjutnya atau bahkan dapat menemukan temuan baru lagi.